

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis dan mengevaluasi sistem pengendalian intern atas persediaan beras pada Komplek Pergudangan BULOG Lampung, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi. Otorisasi beras yang masuk dan keluar dilakukan oleh Kepala Sub Divre Lampung dan Kepala Gudang Komplek Pergudangan BULOG Lampung mengotorisasi lagi ditingkat gudang. Dalam pengeluaran kas diotorisasi oleh bagian Tata Usaha. Jadi, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya sudah berjalan cukup efektif.
2. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi pada Komplek Pergudangan BULOG Lampung sudah berjalan sudah efektif, selalu diadakannya pemeriksaan mendadak, tidak ada satu unit organisasi yang diberi tanggung jawab penuh menjalankan semua proses transaksi, pegawai juga diberi bebas mengambil cuti sesuai ketentuan perusahaan, sebulan sekali selalu melaksanakan stock opname, dan tim audit internal supaya tidak terjadi kehilangan, kerusakan pada barang dagang tersebut.
3. Sistem prosedur penerimaan, pengeluaran dan penyimpanan sudah baik sesuai dengan prosedurnya.
4. Perum BULOG melakukan seleksi yang ketat dan persyaratan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang yang akan dimasuki. Perum BULOG juga melakukan pelatihan kepada pegawai sesuai dengan perkembangan perusahaan. Dan hal ini dapat disimpulkan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya berjalan sangat efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pengamatan langsung, maka penulis dapat memberikan saran atas kelemahan-kelemahan yang terjadi di Komplek Pergudangan BULOG lampung, yaitu :

1. Sebaiknya diberi bagian akuntansi pada Komplek Pergudangan BULOG lampung, jangan hanya bagian akuntansi ada di Perum BULOG Divre lampung saja pada tingkat Komplek Pergudangan juga perlu adanya bagian akuntansi agar sistem pengendalian bisa berjalan dengan lebih efektif.
2. Sebaiknya bagian Tata Usaha lebih diawasi wewenang dalam mengotorisasi pengeluaran kas dalam pembayaran buruh angkut yang ada di Komplek Pergudangan agar lebih terkontrol dan efektif.
3. Sebaiknya di Komplek Pergudangan BULOG lampung diberi cctv, agar tingkat pengawasan barang yang masuk dan keluar bisa lebih terkontrol.
4. Memperbaiki dalam pembungkusan dan pengarungan agar tidak ada kebocoran, bakteri, hama agar pada pengiriman barang tidak mengalami kejadian tersebut.
5. Untuk peneliti selanjutnya yang mengambil objek penelitian yang sama agar dapat menambahkan dan menekankan pengendalian intern pada mutu dan kualitas barang bukan hanya prosedur barang masuk dan prosedur barang keluar.